

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN
LABA MELALUI AKTIVITAS RIIL**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

Nathanael H T Nadeak
NIM. 12030112130064

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

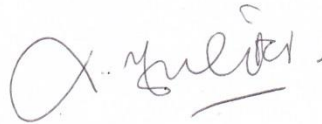
Nama Penyusun : Nathanael H T Nadeak
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130064
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK
KOMITE AUDIT TERHADAP
PRAKTIK MANAJEMEN LABA
MELALUI AKTIVITAS RIIL**

Dosen Pembimbing : Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D

Semarang, 4 Maret 2016

Dosen Pembimbing,



(Agung Juliarto, S.E., M.Si.,Akt., Ph.D)

NIP. 197307222002121002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nathanael H T Nadeak
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130064
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK
KOMITE AUDIT TERHADAP
PRAKTIK MANAJEMEN LABA
MELALUI AKTIVITAS RIIL**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal.....^{21/3}.....2016

Tim Penguji:

1. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt. Ph.D.  (.....)

2. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA.  (.....)

3. Dr. Hj. Zulaikha, S.E., M.Si., Akt.  (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya, Nathanael H T Nadeak, menyatakan bahwa skripsi dengan judul pengaruh karakteristik komite audit terhadap praktik manajemen laba melalui aktivitas riil adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini, saya menyatakan bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin, atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 4 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

(Nathanael Nadeak)

NIM. 1203012130064

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dari karakteristik komite audit dalam membatasi praktik manajemen laba melalui aktivitas riil yang kemungkinan dilakukan oleh manajemen perusahaan. Karakteristik komite audit adalah sifat-sifat khusus yang dimiliki oleh komite audit yang dapat digunakan untuk menekan praktik manajemen laba melalui aktivitas riil. Praktik manajemen laba melalui aktivitas riil adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan mengubah struktur dari kegiatan operasi normal untuk meningkatkan laba pada tahun berjalan. Praktik manajemen laba melalui aktivitas riil dapat dilakukan melalui tiga kegiatan utama, yaitu melakukan manipulasi penjualan, pengurangan biaya diskresioner, dan melakukan produksi yang berlebihan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan publik. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan periode penelitian dimulai dari tahun 2011-2014. Jumlah sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah 50 perusahaan dengan total observasi penelitian sebanyak 200 perusahaan. Alat analisis yang digunakan didalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Penelitian ini menemukan bukti bahwa karakteristik komite audit, yaitu kompetensi komite audit, rata-rata masa jabatan ketua komite audit, dan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba melalui aktivitas riil dengan melakukan manipulasi penjualan, pengurangan biaya diskresioner, dan produksi yang berlebihan. Anggota komite audit yang memiliki pekerjaan yang *overload* juga tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba melalui aktivitas riil dengan melakukan manipulasi penjualan. Sementara itu, anggota komite audit yang memiliki pekerjaan yang *overload* berpengaruh positif terhadap praktik manajemen laba melalui aktivitas riil dengan melakukan pengurangan biaya diskresioner dan berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba melalui aktivitas riil dengan melakukan produksi yang berlebihan.

Kata Kunci: Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil, Karakteristik Komite Audit, Tata Kelola Perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to analyze the effectiveness of the characteristics of audit committee to curb real earnings management practice, which is possible conducted by company management's. Audit committee characteristics are the special attribute of audit committee that can be used to restrain real earnings management. Real earnings management is an activity that conducted by the management of the companies to change the structuring of normal operation activity to boost current period earnings. Real earnings management practice could be done by three major activities, i.e. sales manipulation, reduction of discretionary expenses, and overproduction.

This research was conducted by using secondary data from financial report and annual report that issued by public companies. Companies that are used as the sample are companies which have been listed in the Indonesia Stock Exchange since 2011 and the periode of this research starts from 2011-2014. The number of samples that had been used in this research are 50 companies with the total number of observations are 200 companies. The analysis tool's that had been used in this research is the multiple regression analysis.

This research finds the evidence that audit committee characteristics, i.e. audit committee's competency, average tenure of the chairman of audit committee, and audit committee's size, do not have an impact on real earnings management through sales manipulation, reduction of discretionary expenses, and overproduction. Audit committee's member with overload directorship does not has an impact on real real earning management through sales manipulation. Meanwhile, audit committee's member with overload directorship does have a positive impact on real earnings management through reduction of dicretionary expenses and has a negative impact on real earnings management through overproduction.

Keywords: Real Earnings Management, Audit Committee Characteristics, and Corporate Governance

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”.

Filipi 4:6

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua, adik, dan keluarga besar

Kata Pengantar

Segala puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan anugerah dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA MELALUI AKTIVITAS RIIL**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai kelulusan program strata satu pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak hambatan-hambatan yang telah dihadapi. Penulis mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Dr. Soeharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Ph.D., Akt, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis.
3. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt selaku dosen wali penulis.
4. Bapak/Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
5. Segenap karyawan Bapak/Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
6. Papi, Mami, dan Tasya yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.

7. Opung Boru Klender dan Opung Boru Cildeug yang selalu memberikan nasihat kehidupan kepada penulis.
8. Saudara kelompok kecilku Andri Silaen, Johannes Simatupang, dan Juhnianto Tandipasau atas masa senang dan masa sulit yang telah kita lalui.
9. Teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) PPN Tematik Demak yang telah memberikan pelajaran apa arti dari sebuah keluarga kedua.
10. Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas pelajaran mengenai arti hubungan yang dekat dengan Tuhan, khususnya Divisi kelompok kecil yang beranggotakan Kak Liese, Retno dan Yunika.
11. Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan pelajaran mengenai cara berinteraksi didalam hubungan berorganisasi, Khususnya Bidang Hukum dan Anggaran yang beranggotakan Fadhil, Jayeng, dan Diana
12. Teman-teman bimbingan skripsi dengan dosen pengampu pak Agung seperti Lintang, Rina, Sasa, Indra, Doni, Rizki, Sarah, dan Kurnia.
13. Adik-adik Kelompok Kecilku Yosua Siagian, Emil Julius, dan Ridoan Sipahutar.
14. Divisi soal kepanitaan DASH Fajar, Rina, Lintang, Meliani, Sarah, Sasa, Windhy, Rachmatika, Nurinda, dan Hanum.
15. Teman-teman akuntansi angkatan 2012 untuk masa-masa yang menyenangkan selama proses perkuliahan

16. Segala pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa banyak keterbasan didalam penelitian ini. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat menjadi perbaikan dimasa yang akan datang. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, Maret 2016

Penulis

Nathanael H T Nadeak

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13

2.1.1	Teori Keagenan.....	13
2.1.2	Manajemen Laba	16
2.1.2.1	Praktik Manajemen Laba melalui Aktivitas Riil	18
2.1.3	Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	26
2.1.4	Peraturan Komite Audit.....	31
2.2	Penelitian Terdahulu.....	36
2.3	Kerangka Penelitian.....	43
2.4	Pengembangan Hipotesis.....	47
2.4.1	Hubungan Karakteristik Komite Audit dengan Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil.....	47
2.4.1.1	Keahlian Akuntansi.....	47
2.4.1.2	Masa Jabatan Rata-Rata Ketua Komite Audit.....	49
2.4.1.3	Anggota Komite Audit yang Memiliki Pekerjaan yang <i>Overload</i>	52
2.4.1.4	Ukuran Komite Audit.....	54
BAB III METODE PENELITIAN		57
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	57
3.1.1	Variabel Penelitian.....	57
3.1.1.1	Variabel Dependen.....	57
3.1.1.2	Variabel Independen.....	60
3.1.1.3	Variabel Kontrol.....	63

3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	72
3.3	Jenis dan Sumber Data	72
3.4	Metode Pengumpulan Data	72
3.5	Metode Analisis Data.....	73
3.5.1	Analisis Regresi Berganda.....	73
3.5.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	73
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	74
3.5.3.1	Uji Normalitas.....	74
3.5.3.2	Uji Heteroskedastisitas.....	74
3.5.3.3	Uji Autokorelas.....	75
3.5.3.4	Uji Multikolinearitas.....	75
3.6	Uji Hipotesis.....	76
3.6.1	Uji Pengaruh Simultan (F Test).....	78
3.6.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	78
3.6.3	Uji Signifikansi Variabel Individual (Uji Statistik t)....	79
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS	80
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	80
4.2	Analisis Data	81
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	81
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	89
4.2.2.1	Hasil Uji Normalitas	89
4.2.2.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	91
4.2.2.3	Hasil Uji Autokorelasi	91

4.2.2.4 Hasil Uji Multikolienaritas	93
4.3 Hasil Uji Hipotesis	94
4.3.1 Hasil Uji Pengaruh Simultan (<i>F Test</i>)	94
4.3.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	96
4.3.3 Hasil Uji Hipotesis	97
4.3.4 Hasil Uji Signifikan Variabel Individual (Uji Statistik t).....	101
4.3.4.1 Kompetensi Komite Audit.....	102
4.3.4.2 Masa Jabatan Rata-Rata Ketua Komite Audit.....	102
4.3.4.3 Anggota Komite Audit yang Memiliki Pekerjaan yang <i>Overload</i>	103
4.3.4.4 Ukuran Komite Audit.....	105
4.4 Interpretasi Hasil.....	105
4.4.1 Pengaruh Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil.....	108
4.4.1.1 Pengaruh Kompetensi Komite Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil dengan Melakukan Manipulasi Penjualan.....	108
4.4.1.1 Pengaruh Kompetensi Komite Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil dengan Melakukan Pengurangan Biaya Diskresioner.....	109
4.4.1.1 Pengaruh Kompetensi Komite Audit	

	Terhadap Praktik Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil dengan Melakukan Produksi yang Berlebihan.....	109
4.4.2	Pengaruh Rata-Rata Masa Jabatan Ketua Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil.....	111
	4.4.2.1 Pengaruh Kompetensi Komite Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil dengan Melakukan Manipulasi Penjualan.....	111
	4.4.2.2 Pengaruh Kompetensi Komite Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil dengan Melakukan Pengurangan Biaya Diskresioner.....	112
	4.4.2.3 Pengaruh Kompetensi Komite Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil dengan Melakukan Produksi yang Berlebihan.....	113
4.4.3	Pengaruh Anggota Komite Audit yang Memiliki Pekerjaan yang <i>Overload</i> Terhadap Praktik Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil.....	114

4.4.3.1	Pengaruh Anggota Komite Audit yang Memiliki Pekerjaan yang <i>Overload</i> terhadap Praktik Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil dengan Melakukan Manipulasi Penjualan.....	115
4.4.3.2	Pengaruh Anggota Komite Audit yang Memiliki Pekerjaan yang <i>Overload</i> terhadap Praktik Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil dengan Melakukan Pengurangan Biaya Diskresioner.....	116
4.4.3.3	Pengaruh Anggota Komite Audit yang Memiliki Pekerjaan yang <i>Overload</i> terhadap Praktik Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil dengan Melakukan <i>Overproduction</i>	118
4.4.4	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil.....	119
4.4.4.1	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil dengan Melakukan Manipulasi Penjualan.....	119
4.4.4.2	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil dengan Melakukan Pengurangan Biaya	

	Diskresioner.....	120
4.4.4.3	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil dengan Melakukan Produksi yang Berlebihan.....	120
4.4.5	Variabel Kontrol.....	122
4.4.5.1	Kompetensi Dewan Komisaris.....	122
4.4.5.2	Anggota Dewan Komisaris yang Bekerja Di Lebih dari Satu Perusahaan.....	123
4.4.5.3	Ukuran Dewan Komisaris.....	123
4.4.5.4	<i>Market to Book Value</i>	124
4.4.5.5	<i>Return on Asset</i>	124
4.4.5.6	Masa Jabatan Rata-Rata CEO.....	125
4.4.5.7	Ukuran Perusahaan.....	126
BAB V	PENUTUP	127
5.1	Simpulan.....	127
5.2	Keterbatasan	129
5.3	Saran	130
	DAFTAR PUSTAKA	133
	LAMPIRAN.....	141

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 Variabel penelitian & Definisi Operasiona Variabel	69
Tabel 4.1 Data Hasil Pemilihan Sampel.....	80
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	81
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	90
Tabel 4.4 Hasil Uji Breusch Godfrey.....	92
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	93
Tabel 4.6 Hasil Uji Hasil Uji Pengaruh Simultan (<i>F Test</i>) Manipulasi Penjualan (<i>Abn_CFO</i>).....	95
Tabel 4.7 Hasil Uji Hasil Uji Pengaruh Simultan (<i>F Test</i>) Pengurangan Biaya Diskresioner (<i>Abn_DISEXP</i>)	95
Tabel 4.8 Hasil Uji Hasil Uji Pengaruh Simultan (<i>F Test</i>) Produksi yang Berlebihan (<i>Abn_PROD</i>)	95
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Manipulasi Penjualan (<i>Abn_CFO</i>)	96
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengurangan Biaya Diskresioner (<i>Abn_DISEXP</i>).....	97
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Produksi yang Berlebihan (<i>Abn_PROD</i>).....	97
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Manipulasi Penjualan (<i>Abn_CFO</i>)	99
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis Pengurangan Biaya Diskresioner (<i>Abn_DISEXP</i>)	100

Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Produksi yang Berlebihan (Abn_PROD)	101
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	106

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Hubungan Sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik	27
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	46
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	91

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Daftar Sampel	141
LAMPIRAN B Data Variabel Independen, Variabel Kontrol, dan Variabel Dependen.....	142
LAMPIRAN C Hasil Regresi Praktik Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil Dengan Melakukan Manipulasi Penjualan.....	159
LAMPIRAN D Hasil Regresi Praktik Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil Dengan Melakukan Pengurangan Biaya Diskresioner.....	163
LAMPIRAN E Hasil Regresi Praktik Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil Dengan Melakukan Produksi Yang Berlebihan.....	166

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan hasil akhir (*output*) dari proses akuntansi yang berisi tentang informasi-informasi penting tentang perusahaan. Informasi yang dihasilkan berupa data keuangan atas semua transaksi-transaksi yang telah terjadi dalam suatu periode tertentu. Tujuan dari pembuatan laporan keuangan adalah agar manajemen perusahaan dapat mempertanggungjawabkan pengelolaan perusahaan terhadap pemilik dan memberikan informasi mengenai posisi perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan. Mereka menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen penyusun. Selain itu, laporan keuangan juga memiliki sifat keterikatan yang kuat. Hal ini menyebabkan komponen-komponen yang mengandung informasi keuangan serta yang disajikan di dalam laporan keuangan memiliki sifat yang saling berhubungan serta tidak dapat dipisahkan antara informasi satu dengan informasi yang lainnya. Jika para pengguna laporan keuangan ingin mendapatkan informasi secara keseluruhan serta mendapatkan manfaat, mereka harus memahami tentang akuntansi dan informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan sehingga mereka dapat menginterpretasikan angka-angka yang ada di dalam setiap komponen dan pos dari laporan keuangan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 1), laporan keuangan yang

lengkap adalah laporan yang terdiri dari komponen-komponen seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Walaupun laporan keuangan memiliki beberapa komponen penyusun, para pengguna laporan keuangan memiliki kebiasaan hanya berfokus pada laba yang telah dicapai oleh perusahaan (Agustia, 2013). Jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan (laba permanen) dan laba yang berasal dari aktivitas lainnya yang bersifat tidak permanen atau sementara (laba transitori). Dari angka-angka tersebut, para pengguna laporan keuangan dapat menghitung rasio-rasio profitabilitas serta menggunakan perhitungan tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

Informasi laba merupakan unsur utama yang digunakan dalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak-pihak yang menggunakannya karena memiliki nilai prediktif (Boediono, 2005). Tujuan utama dari pelaporan laba adalah memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang berkepentingan dalam laporan keuangan (Hendriksen dan Breda, 2000). Sedangkan, tujuan pelaporan laba yang lebih spesifik mencakup penggunaan laba sebagai pengukuran efisiensi manajemen, membantu meramalkan masa depan perusahaan, dan sebagai pengukuran pencapaian serta keputusan manajerial masa depan (Hendriksen dan Breda, 2000). Informasi laba banyak digunakan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja

perusahaan (Dechow, 1995). Oleh karena itu, informasi laba memainkan peranan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan bisnis.

Manajemen laba adalah tindakan untuk mengatur atau mengendalikan laba agar sesuai dengan ekspektasi atau target yang telah ditetapkan. Manajemen laba dapat dikategorikan menjadi dua yaitu manajemen laba akrual dan manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil, dimana pembagian kategori didasarkan pada apakah manajemen laba tersebut memengaruhi arus kas secara langsung atau tidak. Manajemen laba akrual merupakan manipulasi laba melalui estimasi akuntansi dan metode-metode yang digunakan dan tidak memiliki pengaruh secara langsung pada aliran kas. Hal ini didukung oleh Scott (2000) yang menyatakan manajemen laba adalah suatu tindakan untuk menyajikan laba agar sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh manajemen melalui pemilihan kebijakan akuntansi tertentu. Sebaliknya, manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil merupakan manajemen laba yang berfokus pada aktivitas operasional dan memengaruhi arus kas secara langsung. Roychowdury (2006) menyatakan bahwa manajemen laba adalah penyimpangan dari praktik bisnis normal yang dilakukan oleh manajemen untuk menyesatkan *stakeholder* supaya mereka percaya bahwa target keuangan yang telah ditentukan telah dicapai melalui aktivitas normal.

Praktik manajemen laba memunculkan kasus-kasus dan skandal akuntansi yang sangat merugikan. Terdapat beberapa isu-isu yang terkait dengan masalah dan kecurangan akuntansi yang berkembang di berbagai negara di benua Amerika, Eropa, dan Asia. Fenomena skandal keuangan menunjukkan bahwa laporan keuangan belum

bisa memenuhi kebutuhan informasi kepada para pengguna laporan keuangan dan menimbulkan krisis kepercayaan yang besar tentang profesi akuntan dan auditor (Ludigdo, 2007). Laba, bagian dari laporan keuangan yang dianggap sangat penting dan menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan, tidak disajikan secara transparan sehingga informasi laba yang disajikan dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari munculnya kasus skandal pelaporan akuntansi yang melibatkan perusahaan-perusahaan besar baik yang berada di luar negeri maupun di Indonesia.

Para pemangku kepentingan berharap bahwa manajer dapat bertindak secara profesional dalam mengelola perusahaan (Riyanto,2005). Dengan adanya profesionalitas, manajer dapat meningkatkan nilai perusahaan tanpa mengorbankan kepentingannya atau terciptanya tujuan yang selaras antara tujuan perusahaan dan tujuan manajer. Namun, sering kali manajemen tidak mengelola perusahaan untuk meningkatkan nilai dan kinerja, melainkan hanya untuk memenuhi kepentingan atau keuntungan pribadi. Tindakan mementingkan diri sendiri di pihak manajemen merupakan ciri utama dari lemahnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance-GCG*).

Tata kelola perusahaan yang baik mengharuskan dewan komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan secara terus menerus. Secara umum, terdapat beberapa komite yang dijadikan sebagai fungsi pengawasan oleh dewan komisaris. Salah satu komite yang dijadikan sebagai alat pengawas adalah komite audit. Peran komite audit sebagai penunjang tugas dari dewan komisaris

adalah membantu dewan komisaris untuk (a) mengkaji laporan keuangan yang akan diterbitkan kepada pihak eksternal, (b) mengkaji kebijakan akuntansi untuk memastikan bahwa perusahaan telah mengikuti peraturan yang berlaku, (c) membahas laporan dari audit internal dan (d) tugas lain yang diminta oleh dewan komisaris

Komite audit merupakan komite yang harus ada pada perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau perusahaan publik. Pembentukan komite audit di Indonesia merupakan persyaratan yang bersifat *mandatory* bagi semua perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Persyaratan tersebut sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM LK No.IX.I.5 tahun 2012 yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib memiliki komite audit. Keberadaan komite audit pada suatu perusahaan terbuka dapat dilihat pada laporan tahunan (*annual report*) yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut.

Sun *et al* (2014) melakukan penelitian untuk menganalisis apakah praktik manajemen laba melalui aktivitas riil dipengaruhi oleh lima karakteristik dari komite audit yang meliputi (a) keahlian didalam bidang akuntansi atau bisnis (b) lamanya masa jabatan (c) memiliki pekerja yang *overload* (d) kepemilikan saham didalam perusahaan yang dimiliki oleh anggota komite audit dan (e) ukuran komite audit. Mereka menemukan bahwa hanya variabel memiliki pekerja yang *overload* yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba melalui aktivitas riil.

Sementara itu, Aryani dan Rahardja (2012) menguji mekanisme *corporate governance* dan manajemen laba melalui aktivitas riil. Mereka menggunakan ukuran

dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, ukuran komite audit, jumlah rapat komite audit, dan kompetensi komite audit sebagai variabel independen. Penelitian tersebut menghasilkan informasi bahwa hanya kompetensi dari komite audit yang memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba melalui aktivitas riil.

Penelitian yang dilakukan Dian dan Meiranto (2013) menguji tentang pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap *earning management* melalui aktivitas riil. Mereka menyatakan bahwa hanya variabel ukuran komite audit yang berpengaruh pada manajemen laba melalui aktivitas riil. Mereka menggunakan jumlah rapat dewan komisaris, komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, jumlah rapat komite audit, kompetensi komite audit, kualitas audit, dan ukuran komite audit.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi yang didasari dari penelitian yang dilakukan oleh Sun *et al* (2014). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah karakteristik komite audit dapat menekan atau membatasi praktik manajemen laba melalui aktivitas riil secara efektif. Namun, penelitian ini tidak memasukan variabel kepemilikan saham oleh anggota komite audit. Hal ini dikarenakan adanya peraturan Bapepam No.IX.I.5 yang menyatakan bahwa anggota komite audit tidak diperkenankan untuk memiliki saham di perusahaan publik. Sementara itu, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryani dan Rahardja (2012) serta Dian dan Meiranto (2013). Penelitian ini memasukan dua variabel baru yang tidak diteliti oleh peneliti sebelumnya, yaitu rata-rata masa jabatan ketua komite audit dan anggota komite audit yang memiliki pekerjaan yang *overload*.

Sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode penelitian adalah tahun 2011 sampai tahun 2014.

1.2 Rumusan Masalah

Praktik manajemen laba melalui aktivitas riil adalah suatu tindakan memanipulasi laba yang dilakukan melalui kegiatan operasional perusahaan sehingga mempengaruhi arus kas perusahaan secara langsung. Tindakan praktik manajemen laba melalui aktivitas riil dapat dilakukan dengan manipulasi penjualan, pengurangan biaya diskresioner, dan memproduksi barang yang berlebihan sehingga menurunkan biaya harga pokok penjualan (Roychowdury, 2006).

Praktik manajemen laba melalui aktivitas riil memiliki pengaruh negatif yang lebih besar apabila dibandingkan dengan manajemen laba melalui metode akrual (Sun *et al*, 2014). Cohen dan Zarowin (2010) menemukan bahwa praktik manajemen laba melalui aktivitas riil memicu inefisiensi dalam investasi. Gunny (2005) menyatakan bahwa praktik manajemen laba melalui aktivitas riil menimbulkan dampak ekonomi yang negatif pada kegiatan operasi perusahaan pada masa yang akan datang.

Dewan komisaris memiliki tanggung jawab untuk bertindak sebagai perwakilan dari pemegang saham sehingga mereka harus melakukan fungsi pengawasan terhadap aktivitas manajer. Dengan melakukan fungsi pengawasan,

dewan komisaris seharusnya dapat menekan atau membatasi praktik manajemen laba melalui aktivitas riil. Sementara itu, untuk membantu aktivitas pengawasan, dewan komisaris membentuk komite audit dan komite audit harus diketuai oleh anggota dewan komisaris independen. Komite audit memainkan peran kunci untuk melakukan fungsi pengawasan pada pelaporan keuangan (Sun *et al*, 2014). Oleh karena itu, komite audit juga dapat memainkan peran penting untuk menekan adanya praktik manajemen laba melalui aktivitas riil sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah komite audit dapat menekan praktik manajemen laba melalui aktivitas riil.

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan penelitian yang dapat dinyatakan dan akan diteliti berkaitan dengan pengaruh dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, khususnya pengaruh dari karakteristik komite audit terhadap praktik manajemen laba melalui aktivitas riil dapat dituangkan dalam pertanyaan berikut:

1. Apakah kompetensi komite audit memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba melalui aktivitas riil?
2. Apakah rata-rata masa jabatan ketua komite audit memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba melalui aktivitas riil?
3. Apakah anggota komite audit yang memiliki pekerjaan yang *overload* memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba melalui aktivitas riil?

4. Apakah ukuran komite audit memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba melalui aktivitas riil?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi komite audit terhadap praktik manajemen laba melalui aktivitas riil.
2. Untuk menganalisis pengaruh dari rata-rata masa jabatan ketua komite audit terhadap praktik manajemen laba melalui aktivitas riil.
3. Untuk menganalisis pengaruh dari anggota komite audit yang memiliki pekerjaan yang *overload* terhadap praktik manajemen laba melalui aktivitas riil.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap praktik manajemen laba melalui aktivitas riil.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya yaitu:

1. Bagi Akademisi dan Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi baru mengenai pengaruh dari pengimplementasian tata kelola perusahaan yang baik khususnya karakteristik dari komite audit. Penelitian ini menggunakan karakteristik dari komite audit yang lebih mendalam dan menggunakan data-data terbaru sehingga sesuai dengan kondisi yang terjadi pada masa kini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memicu penelitian yang lebih baik dengan mengidentifikasi karakteristik komite audit yang lebih mendalam sehingga permasalahan praktik manajemen laba melalui aktivitas riil dapat teratasi dengan kehadiran dari komite audit dan dapat menekan masalah-masalah yang akan timbul pada masa yang akan datang.

2. Bagi Investor dan Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan. Investor dan kreditor diharapkan lebih cermat dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi kinerja perusahaan tertentu dengan tidak hanya melihat pos laba karena pos laba dapat dihasilkan dari praktik manajemen laba. Sebaliknya, investor dan kreditor dapat melihat laporan keuangan secara keseluruhan dan komponen-komponen yang dianggap penting serta melihat laporan lainnya seperti laporan tahunan untuk melihat apakah tata kelola perusahaan telah diimplementasikan dengan baik sehingga investor dan kreditor tidak salah dalam

pengambilan keputusan yang dapat menghindarkan mereka dari kesalahan penempatan kredit dan investasi.

3. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan untuk melakukan evaluasi mengenai efektivitas dan efisiensi regulasi pengimplementasian tata kelola perusahaan yang baik. Dengan melakukan evaluasi, diharapkan adanya perbaikan standar-standar atau peraturan yang ada sehingga standar tersebut dapat menghasilkan keadaan yang lebih baik di masa yang akan datang dan dapat menekan praktik manajemen laba.

4. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi manajemen untuk memahami dampak dari pengimplementasian tata kelola perusahaan yang baik khususnya dengan karakteristik komite audit terhadap praktik manajemen laba melalui aktivitas riil. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen agar lebih memiliki sikap terbuka dalam penyampaian informasi kepada investor mengenai kinerja perusahaan dan mengurangi tindakan-tindakan yang dapat mengurangi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Hal ini lebih baik dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan seiring terungkapnya beberapa praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan agar kinerjanya terlihat baik.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab satu berisi tentang pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang merupakan garis besar dari topik yang akan dibahas, *research gap*, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Bab dua berisi tentang telaah pustaka. Bab ini berisi tentang landasan teori yang menjadi dasar penelitian (seperti teori agensi, manajemen laba, manajemen laba melalui aktivitas riil, tata kelola perusahaan yang baik, dan komite audit), penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan pengembangan hipotesis penelitian.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang mencakup variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Bab empat berisi tentang penyajian deskripsi obyek penelitian, analisis data yang terdiri dari statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis, dan interpretasi hasil dari penelitian yang dilakukan. Bab lima berisi mengenai pembahasan kembali hasil penelitian secara ringkas dalam bentuk kesimpulan dan diuraikan pula keterbatasan penelitian serta saran-saran penelitian selanjutnya.